



PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PELAJAR GENERASI Z DI KOTA PONTIANAK: PEMAHAMAN AKUNTANSI

Erwin Febriansyah¹, Muliawati², Hilfa Mora Marito Nasution³

Accounting Department, Satu University, Bandung, Indonesia

erwinfebriansyah@gmail.com

Article History:

Received: 27 September 2025

Revised: 30 September 2025

Accepted: 31 Oktober 2025

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong generasi muda, khususnya Generasi Z, untuk memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik agar mampu mengelola sumber daya ekonomi secara bijak di tengah arus informasi yang cepat dan kompleks. Kurangnya pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan sering menjadi kendala bagi pelajar dalam mengatur keuangan pribadi maupun memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelajar Generasi Z melalui pemahaman akuntansi dasar, sehingga mereka memiliki bekal dalam mengelola keuangan secara lebih terarah dan bertanggung jawab. Pengabdian dilaksanakan di SMA Santo Paulus, Kota Pontianak, pada Selasa, 16 September 2025 dengan pendekatan partisipatif melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi pencatatan transaksi sederhana. Teknik ini dipilih agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan langsung konsep akuntansi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam sesi diskusi dan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan berdasarkan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelajar Generasi Z memiliki kesadaran lebih awal mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan mampu menanamkan kebiasaan baik dalam mencatat, mengatur, serta merencanakan keuangan pribadi secara lebih sistematis.

Kata Kunci: Akuntansi; Generasi Z; Literasi Keuangan; Pelajar; Pontianak

Abstract

The rapid development of digital technology encourages the younger generation, particularly Generation Z, to acquire strong financial literacy skills in order to manage economic resources wisely amidst the fast and complex flow of information. A lack of understanding of basic accounting concepts and financial management often becomes an obstacle for students in organizing personal finances as well as in realizing the importance of simple financial record-keeping. This community service activity aimed to enhance the financial literacy of Generation Z students through the introduction of basic accounting, providing them with the ability to manage their finances in a more structured and responsible manner. The program was conducted at SMA Santo Paulus, Pontianak City, on Tuesday, September 16, 2025, using a participatory approach through interactive lectures, group discussions, and simple transaction recording simulations. These techniques were chosen to ensure that students not only understood the theory but were also able to apply basic accounting concepts in their daily

lives. The results of the activity showed high enthusiasm from the participants, as reflected in their active involvement during discussions and the improvement in their understanding of financial literacy based on pre- and post-activity evaluations. This initiative is expected to foster early awareness among Generation Z students of the importance of financial management and to instill good habits in recording, organizing, and planning personal finances in a more systematic way.

Keywords: Accounting; Financial Literacy; Generation Z; Pontianak; Students

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital yang semakin pesat membawa tantangan baru bagi generasi muda, khususnya Generasi Z, dalam mengelola informasi, sumber daya, serta aspek finansial secara bijak. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang serba digital, sehingga keterampilan literasi keuangan menjadi kebutuhan penting agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik dan menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), pemahaman dasar mengenai keuangan, termasuk akuntansi, sangat penting untuk membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan pemahaman akuntansi sebagai salah satu aspek literasi keuangan, karena akuntansi menyediakan kerangka sistematis dalam pencatatan, pengelolaan, dan perencanaan keuangan.

Kegiatan serupa sebelumnya telah dilakukan oleh Susanti (2022), yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis praktik mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pencatatan transaksi sederhana. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan yang dilakukan di SMA Santo Paulus, Kota Pontianak, pada 16 September 2025, yaitu memberikan pemahaman mengenai akuntansi dasar kepada pelajar Generasi Z agar mereka dapat menerapkan prinsip literasi keuangan sejak dini. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi pencatatan transaksi sederhana yang memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar secara langsung.

Kontribusi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi, menanamkan kebiasaan pencatatan yang teratur, serta membentuk pola pikir kritis dalam pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membekali pelajar dengan keterampilan praktis yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari maupun masa depan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan disusun secara sistematis untuk memastikan tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan rendahnya pemahaman pelajar Generasi Z mengenai literasi keuangan, khususnya dalam konteks pencatatan akuntansi sederhana. Kondisi ini berpotensi menghambat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif di masa depan. Selanjutnya, ditetapkan tujuan kegiatan yaitu

meningkatkan literasi keuangan melalui pemahaman dasar akuntansi agar siswa memiliki keterampilan praktis dalam mengelola keuangan. Rencana kerja disusun dengan mencakup strategi pelaksanaan berupa penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi pencatatan transaksi sederhana. Selain itu, disiapkan alokasi sumber daya seperti materi ajar, media presentasi, dan instrumen evaluasi, serta ditentukan jadwal kegiatan pada 16 September 2025 di SMA Santo Paulus, Kota Pontianak.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi melalui ceramah interaktif mengenai konsep literasi keuangan dan akuntansi dasar, dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk menguatkan pemahaman, serta praktik simulasi pencatatan transaksi sederhana agar siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Selama pelaksanaan, dilakukan pengumpulan data berupa dokumentasi foto, video, dan catatan proses kegiatan. Pemantauan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan dan dapat menyesuaikan apabila terjadi perubahan kondisi di lapangan.

Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan menilai ketercapaian tujuan kegiatan. Analisis hasil dilakukan melalui perbandingan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan instrumen evaluasi sederhana. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya antusiasme serta kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep literasi keuangan dan melakukan pencatatan transaksi. Selain itu, refleksi dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengidentifikasi pembelajaran selama proses kegiatan, termasuk perbaikan metode yang dapat digunakan pada kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pelajar Generasi Z di Kota Pontianak: Pemahaman Akuntansi" yang dilaksanakan di SMA Santo Paulus pada 16 September 2025 berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Berdasarkan pengamatan, kegiatan diikuti oleh 60 siswa kelas XI yang menunjukkan antusiasme tinggi sejak awal hingga akhir kegiatan. Secara kuantitatif, hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman siswa terhadap konsep literasi keuangan dan akuntansi dasar sebesar 35%. Sebelum kegiatan, hanya 40% siswa yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait pencatatan transaksi sederhana, sedangkan setelah kegiatan meningkat menjadi 75%. Secara kualitatif, siswa lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta menunjukkan minat untuk menerapkan pencatatan keuangan pribadi. Dokumentasi berupa catatan lapangan juga menunjukkan bahwa simulasi pencatatan transaksi menjadi bagian yang paling disukai siswa karena memberikan pengalaman langsung.

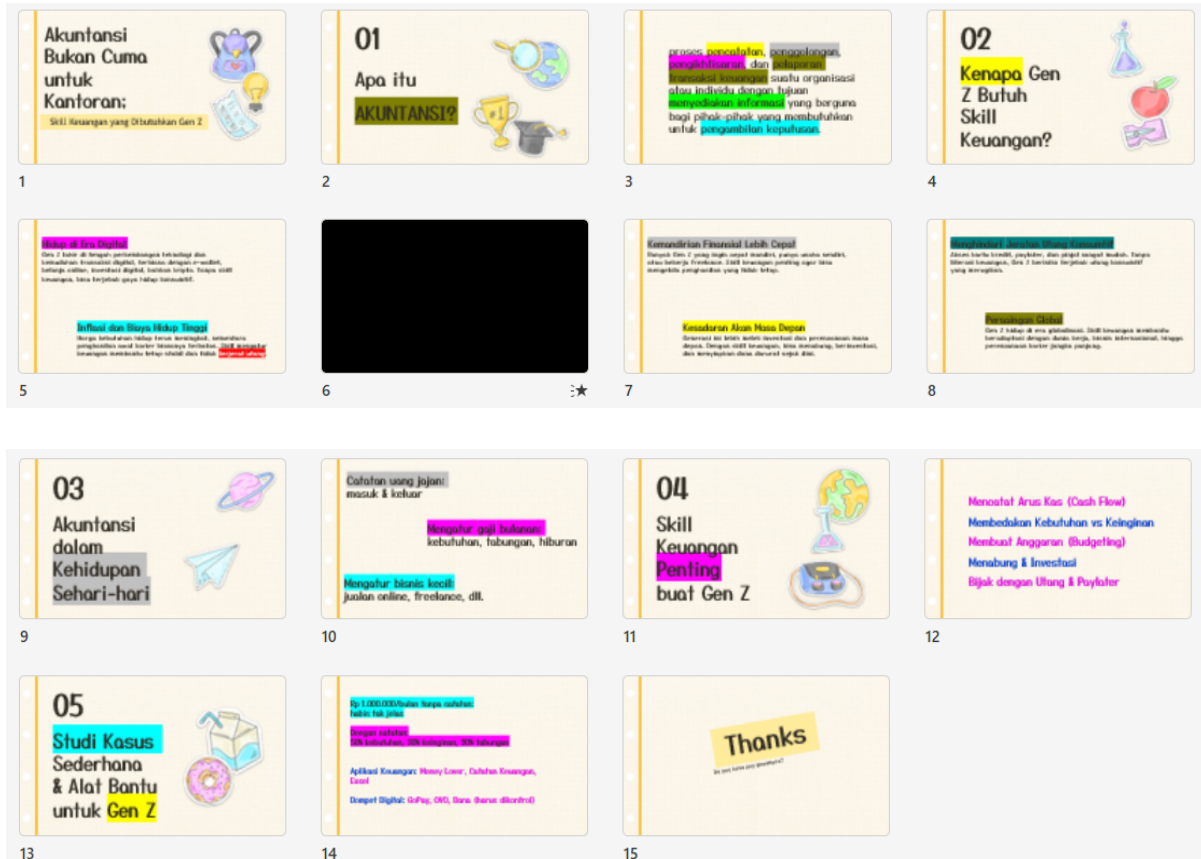
Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan siswa Generasi Z. Peningkatan tersebut sejalan dengan penelitian Susanti (2022) yang menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik lebih mudah dipahami siswa dibandingkan hanya dengan teori. Keunggulan kegiatan ini terletak pada kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala karena beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam pencatatan transaksi yang lebih kompleks. Faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan adalah dukungan penuh dari pihak sekolah, kesiapan materi, serta partisipasi aktif siswa. Implikasi dari kegiatan ini adalah

pentingnya penguatan literasi keuangan sejak dini agar Generasi Z dapat membangun kebiasaan mengelola keuangan secara lebih sistematis dan bertanggung jawab.

Untuk mendukung hasil dan pembahasan, dokumentasi kegiatan pengabdian dilampirkan sebagai ilustrasi nyata pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi ini mencakup kegiatan penyampaian materi, diskusi kelompok, serta praktik simulasi pencatatan transaksi sederhana yang dilakukan oleh siswa SMA Santo Paulus.

Gambar 1. Bukti-Bukti Dokumentasi Pengabdian TIM PKM





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pelajar Generasi Z di Kota Pontianak: Pemahaman Akuntansi” yang dilaksanakan di SMA Santo Paulus pada 16 September 2025 berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman literasi keuangan siswa secara signifikan, ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 35% dari hasil pre-test dan post-test. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang akuntansi dasar, tetapi juga menyadari bahwa akuntansi bukan hanya keterampilan yang dibutuhkan di kantor atau perusahaan, melainkan juga relevan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengatur pengeluaran pribadi, membuat catatan transaksi sederhana, hingga merencanakan keuangan jangka pendek.

Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelajar Generasi Z memerlukan keterampilan keuangan praktis yang dapat diterapkan sejak dini. Kesadaran bahwa "Akuntansi Bukan Cuma untuk Kantoran" menjadi nilai penting yang diinternalisasikan melalui simulasi pencatatan keuangan sederhana. Keterampilan ini diharapkan dapat membantu Generasi Z dalam membentuk pola pikir yang lebih kritis, sistematis, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.



Sebagai saran, kegiatan pengabdian serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas materi pada topik manajemen keuangan digital, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, serta pelatihan pengelolaan anggaran pribadi yang lebih kompleks. Dengan begitu, Generasi Z tidak hanya memahami dasar akuntansi, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pengelolaan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada SATU University yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SMA Santo Paulus, Kota Pontianak, yang telah memberikan ruang, waktu, serta kesempatan bagi tim pelaksana untuk bekerja sama dalam kegiatan ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada para siswa/i SMA Santo Paulus yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan, serta seluruh dosen dan rekan tim pelaksana yang turut mendukung jalannya kegiatan dengan baik. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut di masa mendatang dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan literasi keuangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, D. J. 2003. Earnings Persistence and Accrual Anomaly. Working Paper, University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Chan, K., L. Chan, N. Jegadeesh, and J. Lakonishok. 2004. Earnings Quality and Stock Returns. Working Paper, University of Illinois at Urbana-Champaign. ← Working paper
- Daidj, N. (2023). The digital transformation of auditing and the evolution of the internal audit. New York: Third Avenue.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). Managerial accounting (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hall, J. A. (2016). Information technology auditing (4th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing. NBER Working Paper No. 17078. <https://doi.org/10.3386/w17078>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Financial literacy: Implications for retirement security and the financial marketplace. Oxford: Oxford University Press.
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International survey of adult financial literacy. Paris: OECD Publishing.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan. Jakarta: OJK.
- Otero, A. R. (2019). Information technology control and audit. Boca Raton, FL: CRC Press.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2018). How well do women do when it comes to financial literacy? Proposition of an indicator and analysis of gender differences. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 17, 28–41. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.12.005>
- PwC. (2019). Financial literacy among Generation Z and millennials. Retrieved from <https://www.pwc.com>
- Susanti, E. (2022). Peningkatan literasi keuangan siswa melalui pelatihan pencatatan keuangan sederhana. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 5(2), 134–145.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). Financial accounting (10th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.